BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Islam Yarsi Pontianak, usia bukan merupakan faktor resiko kejadian preeklampsia pada ibu bersalin dengan kekuatan positif lemah yaitu OR = 0,48
2. Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Islam Yarsi Pontianak, paritas bukan merupakan faktor resiko kejadian preeklampsia pada ibu bersalin dengan kekuatan positif lemah yaitu OR = 0,73

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain

   Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penyebab terjadinya komplikasi kehamilan sebagai upaya menemukan teori baru untuk mencegah kematian ibu.

2. Bagi Lahan Praktek

   Bagi RSI Yarsi khususnya ruang bersalin dapat lebih meningkatkan pelayanan yang menyeluruh pada ibu bersalin sehingga kemungkinan-kemungkinan yang dapat mengarah pada kematian ibu mau pun janin dapat segera teratasi.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

3. Bagi Akademi Kebidanan ‘Aisyiyah

   Bagi institusi Akademi Kebidanan ‘Aisyiyah Pontianak hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber data, referensi atau bahan rujukan untuk mahasiswa sehingga dapat menunjang proses belajar.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

   Disarankan pada tenaga kesehatan untuk dapat mengetahui kelompok ibu hamil yang mempunyai faktor resiko terjadinya preeklampsia. Dapat meningkatkan program skrining pada ibu hamil yang ada di wilayah binaan untuk mengetahui lebih dini bagi meraka ibu hamil yang mempunyai resiko terjadi preeklampsia. Dan melakukan pengawasan bagi mereka yang telah teridentifikasi mempunyai resiko untuk terjadi preeklampsia berat serta dapat meningkatkan system rujukan sehingga dapat menekan angka kematian ibu maupun bayi.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK ‘AISYIYAH PONTIANAK